

BAB III

**PENDAPAT MUHAIMIN IQBAL TENTANG DINAR DAN
DIRHAM**

A. Biografi Muhaimin Iqbal

Lahir di Nganjuk Jawa Timur, 17 Maret 1963, Muhaimin Iqbal atau lebih akrab dipanggil Iqbal dibesarkan dilingkungan pesantren yang dipimpin oleh ayahnya sendiri, Imam Hambali. Pagi beliau sekolah umum, sore atau malam hari menjadi santri di madrasah. Di SMU Muhammadiyah I Yogyakarta, Beliau berhasil menyelesaikan pelajarannya dengan nilai tertinggi. Dengan prestasinya itu beliau dapat masuk IPB tanpa tes. Jurusan Mekanisasi pertanian beliau pilih dan lulus tahun 1985 dengan nilai tertinggi, sejak jurusan itu berdiri 18 tahun sebelumnya. Prestasi cemerlang semasa sekolah dan kuliah juga memudahkannya berprestasi di dunia kerja. Hanya beberapa bulan saja beliau menjadi pegawai biasa. Setelah itu karirnya terus menanjak, hingga menduduki posisi *General Manager*.

Bahkan pada usia yang masih sangat muda 27 tahun, Beliau menduduki jabatan direksi perusahaan jasa keuangan yang dikelola bersama mitranya yang kebanyakan berkewarganegaraan Asing. Di bidang *Risk Management* dan Asuransi beliau juga pernah memperoleh pengakuan tertinggi dari Lembaga Profesi di Selandia Baru, Inggris,

Australia, dan Indonesia. Pada masa pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid, beliau direkrut Bambang Subiyanto (Menteri Keuangan) dan Baihaqi Hakim (Dirut Pertamina) untuk menjadi Direktur Tehnik PT Asuransi Tugu Pratama, salah satu anak perusahaan Pertamina. Klien utama perusahaan asuransi ini adalah induknya sendiri, Pertamina, disamping beberapa perusahaan asing. Di perusahaan itu beliau bertugas memulihkan perusahaan menjadi lebih bersih dan profesional.

Pengalamannya selama puluhan tahun di dunia keuangan mengantarkannya pada kesadaran akan kebenaran Syari'ah Islam dalam bidang Ekonomi. Maka beliau pun mulai mendalami Ekonomi Islam. Setelah meyakini keharaman riba segera beliau mengajukan pensiun dini pada tahun 2004.

Tahun 2008, karena kesadaran akan pentingnya berwirausaha, beliau benar-benar meninggalkan dunia kerja yang sudah memberikannya kenyamanan dan memilih menjadi pengusaha. Proses ini beliau menyebut dengan membakar kapal, karena menurut pengamatannya, kunci keberhasilan untuk menjadi wirausahawan adalah keberanian untuk benar-benar terjun ke dunia usaha serta benar-benar meninggalkan pekerjaan sebelumnya.

Pengalamannya sendiri membuktikan hal itu. Tidak kurang dari enam kali usaha berwiraswasta yang beliau lakukan diluar jam kantor tidak satupun yang berhasil. Usahanya baru berhasil ketika beliau benar-

benar terjun ke dunia usaha dan meninggalkan pekerjaannya. Beliau menuturkan Insya Allah berhasil karena kapal saya benar-benar saya bakar.

Usaha pertamanya adalah jual beli dinar dengan mendirikan Gerai Dinar yang sudah mulai dirintisnya sejak tahun 2007. Untuk media sosialisasi Dinar, beliau membuat website *GeraiDinar.com*. Dinar dipilih bukan semata-mata karena alasan bisnis. Lebih dari itu beliau ingin memasyarakatkan alat tukar yang adil dan memiliki ketahanan nilai itu.

Beliau juga memproduksi madu dan menjualnya dengan nama Rumah madu. Madu beliau pilih karena khasiatnya yang sudah dijamin oleh al-Qur'an maupun Sunnah Rasulullah SAW juga karena madu memiliki begitu banyak manfaat. Menurut beliau, pemilihan kedua produk ini berdasarkan analisisnya terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Karena itulah beliau senantiasa menekankan kepada para pengusaha muda untuk memulai usahanya dengan mentadaburi ayat-ayat al-Qur'an.

Tak lama kemudian beliau mendirikan lembaga pelatihan wirausaha yang beliau beri nama Pesantren Wirausaha Daarul Muttaqin. Bersama alumni Pesantren Wirausaha inilah beliau mendirikan kawasan pertanian dan peternakan kambing di daerah Jonggol, Bogor. Karena itu kawasan ini beliau beri nama Jonggol Farm.

Kegiatan utamanya adalah beternak kambing selain juga sebagai pusat kegiatan praktik Pesantreen wirausaha Daarul Muttaqin. Beliau juga mengembangkan budi daya jamur dan makanan olahan dari jamur.

Di kawasan ini beliau juga mendirikan sebuah Masjid yang bahan dasarnya berasal dari gedebong pisang, Masjid itu diberi nama Daarul Muttaqin. Terobosan terakhirnya, tapi insya ALLAH bukan yang terakhir, adalah mengadakan I'tikaf wirausaha di Masjid Daarul Muttaqin pada Ramadhan lalu. Acara ini diikuti oleh sekitar 50 orang peserta dari seluruh Indonesia. Malam hari mereka tekun beribadah, sementara siang hari mereka diberikan pelatihan tentang kewirausahaan. Beliau berharap selepas Idul Fitri para peserta dapat langsung mempraktekkan ilmu yang telah didapatnya dengan terjun secara total di dunia wirausaha sehingga jumlah wirausahawan Muslim semakin banyak. Dengan begitu usaha mewujudkan kedaulatan Ekonomi umat semoga dapat segera tercapai.¹

B. Buku karangan Muhaimin Iqbal

1. Inspiring One: Membangun Jiwa Entrepreneur

Di buku ini ada sekitar 70 artikel pilihan yang dirangkai dalam 5 bagian. Bagian pertama, tentang kesadaran dan tekad. Ini menjadi langkah awal bagi seorang entrepreneur. Pada bagian ini membahas tentang jati diri para entrepreneur dan peran apa yang bisa diemban dalam hidupnya. Bagian kedua, tentang persepsi. apabila persepsi seseorang benar, maka akan berbuah keyakinan. Sudut pandang seseorang terhadap segala sesuatu akan memengaruhi sikapnya dan untuk membentuk kepribadian dan keyakinannya.

¹ Diunduh dari Tengku Shahindra pada Hari Kamis Tanggal 20 September 2012

Bagian ketiga, berbicara tentang lahirnya ide-ide yang mendatangkan peluang. Ide adalah anugerah yang selalu hadir di tengah-tengah masyarakat. Yang menjadi persoalan ialah seseorang bisa menangkap atau mengubahnya menjadi peluang atau berlalu begitu saja.

Bagian keempat, berbicara tentang kesungguhan bekerja. Sebesar apapun pekerjaan di depan seseorang, apabila seseorang melaksanakan dengan sungguh-sungguh dan terus memohon petunjuk dan pengawasan-Nya, Insya Allah akan terlaksana juga.

Pada bagian ini dia memperkenalkan implementasi dari gagasan-gagasan besar yang mengharapkan anugrah '*Bi A'yunina wa wahyina*' – 'Dengan pengawasanKu dan wahyuKu' sebagaimana proses pembangunan kapal Nabi Nuh a.s. yang langsung mendapatkan pengawasan dan wahyu dari Allah.

Bagian kelima, tentang mengasah ketrampilan. Pada bagian ini beliau memperkenalkan konsep membangun kebiasaan yang didasari pada Iman, profesionalisme dan kemampuan untuk belajar sesuatu yang tidak bisa diajarkan oleh orang lain – yaitu pelajaran yang harus dibangun dari pengalaman sendiri.

Sebuah buku inspiratif tentang bagaimana membangun bisnis dan membesarkannya berdasar petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah.

2. *Dinar Nomics : Membangun Keberkahan Usaha dengan Uang yang Adil*

Buku ini berisi tentang sebagian besar rakyat Indonesia merasakan

bahwa harga barang-barang seperti melesat pesat mengejar pendapatannya. Akibatnya ada yang terpaksa mengganti kebutuhan pokok seperti beras dengan singkong, bahkan yang paling memprihatinkan dengan nasi aking.

Beliau ingin mengajak seseorang mengamankan masa depan dari ketimpangan ekonomi yang disebabkan oleh ketidakadilan sistem ekonomi dan mata uang.

3. *Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik: Upaya Menghilangkan Gharar, Maisir dan Riba*

4. *Dinar solution; dinar sebagai solusi*

Buku berisi tentang finansial merupakan suatu hal yang sangat penting bagi masyarakat, apalagi di zaman modern saat ini. Banyak hal yang bisa dilakukan dalam perencanaan finansial ini antara lain bagaimana seseorang mengetahui aset pribadinya. Setelah itu seseorang bisa mengelola aset dia agar produktif. Tujuan jangka panjangnya adalah untuk menjamin kelangsungan hidup ketika memasuki masa pensiun dan agar harta dia bermanfaat dunia akhirat.²

5. *Dinar the real money: dinar emas, uang & investasiku*

Buku ini disusun dalam enam bab. Bagian pertama, tentang uang kertas dan masalahnya. Untuk menggambarkan berbagai masalah yang dihadapi oleh rezim uang kertas di berbagai belahan Dunia termasuk Indonesia.

² Muhaimin Iqbal, *Dinar Solution: Dinar Sebagai Solusi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2009. hlm. XI.

Bagian kedua, tentang Dinar, masyarakat muslim dapat mengenal kembali uang Dinar emas Islam yang dipakai umat sepanjang sejarah.

Bagian ketiga, tentang Dinar dan Investasi. Karena di Indonesia emas belum dianggap sebagai alat tukar maka dalam mengenalkan kembali dinar emas kepada umat perlu pendekatan investasi yang dia pakai.

Bagian empat, entrepreneurship dan pengelolaan harta. Sebagai instrumen investasi dinar emas hanya dikenalkan sebagian investasi no dua, nomor satunya tetap usaha riil.

Bagian kelima, tentang politik ekonomi. Ketika membahas masalah investasi terkhusus dinar emas tidak bisa diipisahkan dari berbagai isu politik global yang mempengaruhinya.

Bagian keenam, krisis finansial dan solusinya. Bagian ini mengulas isu-isu mutakhir yang sekarang dihadapi bangsa-bangsa di dunia.³

6. *General Takaful Practice : Technical Approach to Eliminate Gharar (Uncertainty) Maisir (Gambling) and Riba' (Usury)*

7. *Mengembalikan Kemakmuran Islam dengan Dinar dan Dirham*

C. Dasar Pemikiran Muhaimin Iqbal

Dalam suatu masalah suatu krisis, beliau melihat akar masalah atau *root cause problem* adalah sistem ekonomi yang berkembang selama ini, atau produk perbankan Konvensional yang bisa disebut sebagai riba. Bukan bunga Bank saja yang riba, namun Bank Konvensional itu disebut sebagai riba. Bahkan menurut beliau, sistem Ekonomi Syariah yang

³ *Ibid.*, hlm. 12.

selama ini berkembang di Asuransi, Perbankan ataupun Pembiayaan (*financing*) belum bisa total sesuai dengan prinsip Syariah Islami.

Belum sesuai Perbankan Syariah disebutkan karena semua sistem Ekonomi ataupun Keuangan yang ada di masyarakat adalah berbasis uang kertas atau *fiat money*. Inilah bentuk penjajahan ekonomi baru, dimana ternyata uang kertas yang selama ini digunakan masyarakat contoh Rupiah, Dollar, Euro atau Yen ternyata tidak sepenuhnya dijamin oleh sesuatu yang riil. Dengan kata lain, uang kertas itu benar-benar kertas yang ditulis dengan sejumlah angka dan dinyatakan sebagai pembayaran sah oleh pemerintah bersangkutan.

Atas dasar itulah, beliau berusaha mengembangkan kembali solusi Dinar sebagai solusi riil untuk ketahanan ekonomi umat. Beliau mengatakan 'Mata uang emas adalah mata uang yang bertahan selama lebih dari 14 abad atau 1400 tahun, sedangkan sistem mata uang kertas belum mencapai 100 tahun, tapi sudah didera krisis finansial berkali-kali'. Dengan berbekal pengetahuan di bidang finansial, asuransi selama lebih dari 20 tahun, maka beliau memberanikan diri untuk terjun secara totalitas dalam mengembangkan dinar.

Beliau mengatakan memasarkan dan mengembangkan dinar ini seperti melawan arus. Memang pada permulaan, Dinar di Indonesia dipelopori oleh Gerakan Murabitun Nusantara. Namun sejak awal pengembangannya mulai tahun 1999, mereka belum sanggup memenuhi permintaan Dinar yang cenderung meningkat melalui wakala-wakala

yang ada di Indonesia. Di tangan Beliau, setelah mempelajari kesulitan maupun kelemahan yang ada dalam pengembangan dinar selama ini, ditangani melalui metode yang lebih baik dengan terutama mengembangkan Gerai Dinarnya baik melalui situs gerai dinar maupun melalui kerjasama-kerjasama dengan Asuransi Syariah, Lembaga Pembiayaan, Properti maupun solusi Investasi Syariah bernama iQirad.

Beliau mengatakan banyak hal-hal yang tidak diungkapkan ke khalayak umum mengenai kondisi keuangan moneter Indonesia. Sebagai contoh, cadangan emas Bank Sentral (BI) yang sedianya digunakan untuk menopang uang rupiah ternyata telah menurun secara drastis dari 96 ton menjadi sekitar 73 ton. Beliau menuturkan ini hanya terlihat dari neraca keuangan BI, bahwa ternyata 23 ton emas telah dijual untuk melunasi utang LN Indonesia. Akan tetapi anggota Legislatif tidak ada yang memperhatikan terhadap hal ini. Menurut Beliau, cadangan emas suatu Negara menentukan kekuatan riil ekonomi Negara tersebut. Ada korelasi positif, yakni Negara yang dekat dengan Negara Kapitalis seperti Amerika, maka cadangan emasnya cenderung rendah bahkan ada yang nol alias simpanan mereka ada dalam bentuk Dollar. Sedangkan Negara yang tidak dekat atau bertolak belakang dengan Amerika, maka cadangan emasnya akan tinggi. Inilah yang secara cerdas dilakukan Cina. Dibandingkan negara-negara lain dalam mengatasi krisis, Cina secara diam-diam meningkatkan cadangan emasnya, dan diperkirakan pada tahun 2009 akan mencapai 4000 ton emas atau lebih besar dari cadangan

emas IMF. Kecilnya cadangan emas Indonesia, merupakan salah satu indikator lemahnya kekayaan negara maupun mata uang rupiah kita. Dengan nilai emas 22 K 1 gramnya sekitar 280 ribu rupiah (30 des 2008), maka dibutuhkan cadangan emas 22 K sebesar hampir 2000 ton untuk menggantikan seluruh uang rupiah yang beredar. Dengan kata lain, uang rupiah ini hanya dilindungi secara riil dengan 1% cadangan emas yang tersedia. Apabila uang kertas rupiah terus beredar, maka nilainya baru akan mencapai nilai riil setelah berkurang sampai 1% atau merosot sampai 99%.

Nilai dinar kuat bisa dibuktikan secara sederhana, menurut Beliau, harga kambing/domba ukuran sedang sejak zaman Nabi (abad 6 M) sampai sekarang (abad 20) berkisar 1 dinar. Selama 14 abad, ternyata nilai kambing itu tetap, dan dinar tidak mengalami inflasi sama sekali alias 0%. Beliau waktu membeli kambing untuk qurban tahun 2000, harganya sekitar 200 ribuan ukuran sedang. Sedangkan harga kambing tahun 2008, harganya sudah mencapai 1.2 juta untuk yang ukuran sedang (25-30 kg). Cepat sekali naiknya, sekitar 25% per tahun. Beliau menuturkan inilah realita mata uang kertas rupiah kita. Harga kambing sebenarnya tidak berubah selama 1400 tahun. Tapi tidak demikian dengan uang kertas, baik Rupiah atau Dollar. Dengan kecenderungan harga kambing yang naik sekitar 23.3% pertahun, maka harga kambing yang sekarang sekitar 1.2 juta rupiah, dalam 5 tahun akan menjadi 3.4 juta rupiah dan 40 tahun lagi akan menjadi 5.22 milyar rupiah. Tentu

harga tersebut terjadi selama masih digunakan uang kertas rupiah. Cukup dengan rumus finansial sederhana $FV = PV \cdot (i+1)$. Ketika beliau masih kecil, masih ingat harga kambing masih 13 ribu rupiah. Tentu tidak kebayang hampir 30 tahun kemudian harga kambing sudah mencapai 1.2 juta rupiah, tetapi memang ini kenyataan yang terjadi.⁴

Sekarang, sudah banyak yang menderita akibat korban inflasi. Seseorang yang sudah lebih dahulu memasuki usia pensiun, mendapati uang pensiun yang diterima tidak sebanding dengan kebutuhan hidup sekarang. Uang pensiun sekitar 1.5 juta ternyata hanya cukup untuk hidup sendiri, apalagi untuk menghidupi istri, anak atau tanggungan lainnya. Uang rupiah yang dikumpulkan menjadi tidak bernilai, karena upah meningkat 30x lipat, ternyata harga kambing telah meningkat 300x lipat.

Dengan gerai dinar yang dikembangkan, beliau mengharapkan masyarakat kembali dapat menikmati kesejahteraan dengan proteksi terhadap nilai ataupun penghasilan yang mereka peroleh. Pada dasarnya, investasi terbaik untuk melindungi nilai atau meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran adalah melalui asset riil, bisa melalui perkebunan, perikanan, peternakan ataupun dinar emas. Namun, berdasarkan ketentuan, beliau melarang menimbun emas, sesuai dengan petunjuk Al Quran dan Hadits agar emas yang ada bisa beredar dalam perdagangan riil.

⁴ Muhaimin Iqbal, *Penggerak Solusi Krisis Dengan Dinar*, 2 Januari 2009, dari Tengku Shahindra.

Batasannya adalah nizam zakat emas atau sekitar 83 gram emas setara dengan 20 keping Dinar. Beliau mengatakan waktu yang akan membuktikan, apakah dinar emas atau uang kertas yang bertahan, biarlah masyarakat yang menilai. Beliau akan terus berjuang dan bekerja untuk memasyarakatkan Dinar emas ini.